

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis merupakan suatu unit organisasi dengan sumber daya input berupa material dan tenaga kerja yang dipadukan dan diproses untuk menghasilkan output berupa hasil produksi baik barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan **(Dewi, Maarif, and Latif 2019)**. Berdasarkan definisi tersebut, perusahaan dipandang sebagai unit organisasi tidak hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai unit organisasi maka perusahaan juga berkeinginan untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dan keinginannya untuk berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan suatu manajemen perusahaan yang mengelola dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi (input) yang ada secara efisien.

Seiring dengan berkembangnya iklim bisnis dan ilmu manajemen, manajemen sumber daya manusia menjadi fungsi yang semakin penting dalam suatu organisasi bisnis perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya perubahan pandangan tentang faktor tenaga kerja yang dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan dulunya dianggap hanya sebatas salah satu faktor produksi sebagai mesin. Tetapi sekarang, seiring dengan semakin besarnya peran karyawan dalam menjalankan fungsi pendidikan, maka saat ini karyawan dipandang sebagai salah satu partner untuk mencapai tujuan pendidikan **(Dewi et al. 2019)**.

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kinerja pendidikan secara keseluruhan dan usaha

pendidikan dalam mencapai tujuannya. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik yang dimaksud adalah keberhasilan manajemen untuk mensinergikan persepsi dan cara pandang guru dengan tujuan pendidikan. (**Gibson 2018**) menyatakan bahwa kinerja suatu organisasi ditentukan oleh kontribusi kinerja individu dan kelompok dalam organisasi tersebut. Artinya adalah Ketika Kinerja Guru suatu pendidikan baik, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kinerja Guru adalah prestasi individual karyawan yang diukur berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan perusahaan baik secara kuantitas maupun kualitas. Banyaknya kriteria yang dibutuhkan untuk mengukur Kinerja Guru terjadi karena, sebagai individu dari sebuah organisasi maka akan ada banyak faktor yang akan mempengaruhi kinerja seorang karyawan.

Suatu Kinerja Guru tidak terlepas dari adanya pengaruh gaya kepemimpinan untuk mencapai target perusahaan. Menurut (**Suwanto 2019**) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang dia lihat, dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin harus mempunyai tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dari pada bawahannya, mempunyai motivasi dan dorongan berprestasi yang tinggi pula. Gaya kepemimpinan dapat dilihat sebagai suatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para karyawan. Bagi organisasi gaya kepemimpinan mengambil alih semua proses organisasi mengenai perencanaan, pengarahan, pengorganisasian serta kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

Adapun bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya dengan demikian, karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi.

Menurut **(Dewi et al. 2019)** yang dimaksud dengan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Dari defenisi tersebut dapat dipahami bahwa lingkungan kerja adalah faktor yang sangat berpengaruh pada motivasi karyawan.

Menurut Handoko dalam **(Dewi et al. 2019)** kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pada pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan biasanya berdasarkan respon atau sikap atasan pada saat karyawan melakukan pekerjaan, disaat pimpinan melihat dan mengakui hasil pekerjaan disaat pimpinan melihat dan mengakui hasil pekerjaan si karyawan maka karyawan akan merasa senang dan mempunyai dorongan untuk bekerja lebih baik, namun sebaliknya apabila karyawan sudah merasa bekerja maksimal namun tidak dilihat maka kepuasan kerja karyawan akan menurun.

SMA N 2 Gunung Talang dengan visi mewujudkan lulusan yang beriman dan bertakwa, berakarakter serta arif terhadap lingkungan.

Pada SMA N 2 Gunung Talang masih kurangnya Kinerja Guru. Dimana kurangnya Kinerja Guru pada SMA N 2 Gunung Talang dapat dilihat dari table absensi berikut ini.

Table 1.1
Data Absensi Karyawan SMA N 2 Gunung Talang Periode Januari s/d Desember Tahun 2019 -2021

Bulan	Jumlah Karyawan	2019				
		Hadir Tepat Waktu	Terlambat	Alpha	Izin	Sakit
Januari	40	38	1	-	1	-
Februari	40	38	1	1	-	-
Maret	40	37	1	2	-	-
April	40	38	-	-	2	-
Mei	40	37	1	2	-	-
Juni	40	36	3	-	-	1
Juli	40	35	2	-	2	1
Agustus	40	35	3	-	1	1
September	40	35	2	-	2	1
Oktober	40	34	3		1	2
November	40	33	5	-	3	-
Desember	40	30	6	-	2	1

Bulan	Jumlah Karyawan	2020				
		Hadir Tepat Waktu	Terlambat	Alpha	Izin	Sakit
Januari	40	38	1	-	1	-
Februari	40	38	1	1	-	-
Maret	40	38	1	2	-	-
April	40	37	-	-	2	-
Mei	40	37	1	2	-	-
Juni	40	36	3	-	-	1
Juli	40	35	2	-	2	1
Agustus	40	35	3	-	1	1
September	40	35	2	-	2	1
Oktober	40	34	3		1	2
November	40	33	5	-	3	-
Desember	40	30	6	-	2	1

Bulan	Jumlah Karyawan	2021				
		Hadir Tepat Waktu	Terlambat	Alpha	Izin	Sakit
Januari	40	37	1	-	1	1
Februari	40	38	-	1	1	-
Maret	40	37	1	2	-	-
April	40	37	-	1	2	-
Mei	40	36	1	1	1	1
Juni	40	36	3	-	-	1
Juli	40	34	3	-	2	1
Agustus	40	35	3	-	1	1
September	40	35	2	1	2	-
Oktober	40	34	2	1	1	2
November	40	32	5	-	2	1
Desember	40	31	5	-	2	2

Sumber : SMA N 2 Gunung Talang

Dari table 1.1 pada tahun 2019 diatas dapat dilihat pada bulan Januari hadir tepat waktu 38 orang, terlambat 1 orang dan izin 1 orang, pada bulan Februari hadir tepat waktu 38 orang, terlambat 1 orang dan alpha 1 orang, pada bulan Maret hadir tepat waktu 37 orang, terlambat 1 orang dan alpha 2 orang, pada bulan April hadir tepat waktu 38 orang dan izin 2 orang, pada bulan Mei hadir tepat waktu 37 orang, terlambat 1 orang dan alpha 2 orang, pada bulan Juni hadir tepat waktu 36, terlambat 3 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan Juli hadir tepat waktu 35 orang, terlambat 2 orang, izin 2 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan Agustus hadir tepat waktu 35 orang, terlambat 3 orang, izin 1 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan September hadir tepat waktu 35 orang, izin 2 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan Oktober hadir tepat waktu 34 orang, terlambat 3 orang, izin 1 orang, dan sakit 2 orang, pada bulan November hadir tepat waktu 33 orang terlambat 5 orang, terlambat 5 orang, izin 2 orang, dan sakit 1 orang,

pada bulan Desember hadir tepat waktu 30 orang, terlambat 6 orang, izin 2 orang, dan sakit 2 orang.

Pada tahun 2020 dapat dilihat pada bulan Januari hadir tepat waktu 39 orang, dan izin 1 orang, pada bulan Februari hadir tepat waktu 38, terlambat 1 orang, dan alpha 1 orang, pada bulan Maret hadir tepat waktu 38 orang, terlambat 1 orang, dan izin 1 orang, pada bulan April hadir tepat waktu 37 orang, izin 2 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan Mei hadir tepat waktu 37 orang, alpha 2 orang, dan izin 1 orang, pada bulan Juni hadir tepat waktu 36 orang, terlambat 2 orang, dan izin 2 orang, pada bulan July hadir tepat waktu 35 orang, terlambat 2 orang, izin 2 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan Agustus hadir tepat waktu 34 orang, terlambat 3 orang, alpha 1 orang, izin 1 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan September hadir tepat waktu 34 orang, terlambat 2 orang, izin 2 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan Oktober hadir tepat waktu 33 orang, alpha 1 orang, izin 1 orang, dan sakit 2 orang, pada bulan November hadir tepat waktu 33 orang, terlambat 5 orang dan sakit 2 orang, pada bulan Desember hadir tepat waktu 32 orang, terlambat 5 orang, alpha 2 orang dan sakit 1 orang.

Pada tahun 2021 dapat dilihat pada bulan Januari hadir tepat waktu 37 orang, terlambat 1 orang, izin 1 orang dan sakit 1 orang, pada bulan Februari hadir tepat waktu 38, alpha 1 orang, dan izin 1 orang, pada bulan Maret hadir tepat waktu 37 orang, terlambat 1 orang, dan alpha 2 orang, pada bulan April hadir tepat waktu 37 orang, terlambat 1 orang, dan alpha 2 orang, pada bulan Mei hadir tepat waktu 36 orang, orang, pada bulan Juni hadir tepat waktu 36

orang, terlambat 3 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan July hadir tepat waktu 34 orang, terlambat 3 orang, izin 2 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan Agustus hadir tepat waktu 35 orang, terlambat 3 orang, izin 1 orang, dan sakit 1 orang, pada bulan September hadir tepat waktu 35 orang, terlambat 2 orang, alpha 2 orang, izin 1 orang, dan sakit 2 orang, pada bulan Oktober hadir tepat waktu 34 orang, terlambat 2 orang, alpha 1 orang, izin 1 orang, dan sakit 2 orang, pada bulan November hadir tepat waktu 32 orang, terlambat 5 orang, izin 2 orang dan sakit 1 orang, pada bulan Desember hadir tepat waktu 31 orang, terlambat 5 orang, izin 2 orang dan sakit 2 orang.

Tabel 1.2
Daftar Nominatif Penilaian Prestasi Kinerja Guru
SMA N 2 Gunung Talang
Periode Tahun 2019 -2021
Tahun 2019

NO	JABATAN	NILAI SKP	PERILAKU				
			Orientasi Pelayanan	Integritas	Komitmen	Disiplin	Kerjasama
1	Kepala Sekolah	92,00	91	90	89	84	88
2	Guru Matematika	91,07	83	86	94	85	85
3	Wakil Kepala Sekolah	91,17	83	83	93	86	82
4	Guru PAI	90,75	84	85	95	84	84
5	Guru B. Indonesia	92,00	82	81	94	81	82
6	Guru Ekonomi	91,52	86	83	94	89	82
7	Guru BK	91,33	80	80	93	83	82
8	Guru Biologi	90,96	81	83	92	88	80
9	Guru Seni Budaya	91,50	82	82	94	88	80
10	Guru B.Inggris	90,33	80	80	92	78	78
11	Guru Kimia	92,00	82	82	92	83	80
12	Guru B. Indonesia	92,00	79	81	91	78	81
13	Guru Matematika	90,17	79	79	91	80	79
14	Kepala Perpustakaan	92,00	79	78	90	78	78
15	Guru PKn	89,50	79	80	92	77	79
16	Kepala Labor IPA	91,10	78	80	91	77	78

17	Wakil Kepala Sekolah	91,10	78	77	91	80	80
18	Guru Ekonomi	90,52	78	78	91	77	79
19	Guru Geografi	90,57	78	77	91	77	78
20	Guru TIK	89,41	80	81	91	80	79
21	Koordinator Tata Usaha	89,67	78	78	91	78	78
22	Guru PAI	86,78	79	79	88	79	77
23	Guru PAI	88,79	78	79	89	79	77
24	Guru B. Indonesia	88,76	79	79	84	80	76
25	Guru B. Indonesia	87,89	80	77	87	81	78
26	Guru B. Inggris	85,85	79	80	90	80	81
27	Guru Seni Budaya	89,85	76	81	91	81	82
28	Guru Penjas	88,43	78	81	80	79	78
29	Guru Penjas	90,13	79	82	88	81	77
30	Guru Prakarya	84,89	78	80	87	79	77
31	Guru Ekonomi/Prakarya	85,33	78	78	91	78	78
32	Guru Sejarah	90,12	79	78	80	78	78
33	Guru Sosiologi	91,30	82	78	90	78	80
34	Guru Geografi	85,67	79	77	87	79	80
35	Guru Matematika	82,09	78	77	90	79	82
36	Guru Matematika	90,04	80	76	91	80	80
37	Guru Biologi	81,79	76	77	87	81	81
38	Guru Biologi	87,64	77	78	89	79	77
39	Guru Kimia	83,67	76	78	87	77	77
40	Guru Kimia	83,09	79	79	84	76	79
41	Guru Fisika	90,17	78	77	83	76	78
42	Guru Fisika	88,9	78	77	83	75	78
43	Guru BK	87,9	79	78	82	74	79
44	Guru BK	86,77	80	79	83	78	77

Tabel 1.3
Tahun 2020

NO	JABATAN	NILAI SKP	PERILAKU				
			Orientasi	Integritas	Komitmen	Disiplin	Kerjasama
			Pelayanan				
1	Kepala Sekolah	92	91	90	91	86	88
2	Guru Matematika	91,17	83	86	94	85	85
3	Wakil Kepala Sekolah	91,38	83	83	93	86	82
4	Guru PAI	90,96	84	85	95	84	84
5	Guru B. Indonesia	92	82	82	94	81	82
6	Guru Ekonomi	91,76	86	83	94	89	82
7	Guru BK	91,67	80	80	93	83	82
8	Guru Biologi	91,29	81	83	92	88	80
9	Guru Seni Budaya	91,58	82	82	94	88	80
10	Guru B.Inggris	90,67	80	80	92	78	78
11	Guru Kimia	92	83	82	92	83	80
12	Guru B. Indonesia	92	80	81	91	79	81
13	Guru Matematika	91,13	79	79	91	80	79
14	Guru PKn	89,78	79	80	92	77	79
15	Guru Kimia	91,26	78	80	91	77	78
16	Wakil Kepala Sekolah	91,33	78	77	91	80	80
17	Guru Ekonomi	90,7	78	78	91	77	79
18	Guru Geografi	90,81	78	77	91	77	78
19	Guru TIK	89,71	80	81	91	80	79
20	Guru BK	83,67	80	79	91	80	78
21	Koordinator Tata Usaha	90,67	78	78	91	78	78
22	Guru PAI	87,06	78	80	89	77	78
23	Guru PAI	88,86	76	78	87	77	78
24	Guru B. Indonesia	86,89	80	79	80	77	76
25	Guru B. Indonesia	87,89	80	79	83	79	77
26	Guru B.Inggris	86,09	76	82	92	79	78
27	Guru Seni Budaya	88,54	79	81	84	85	81
28	Guru Penjas	86,06	79	81	79	79	79
29	Guru Penjas	89,87	79	82	87	82	77

30	Guru Prakarya	85,46	77	80	84	79	77
31	Guru Ekonomi/Prakarya	85,33	77	79	91	79	79
32	Guru Sejarah	90,21	78	79	80	79	78
33	Guru Sosiologi	91,66	80	78	87	80	81
34	Guru Geografi	85,89	80	79	87	76	82
35	Guru Matematika	83,39	80	79	91	77	82
36	Guru Matematika	90,37	81	78	91	77	80
37	Guru Biologi	82,78	77	80	85	77	80
38	Guru Biologi	88	78	79	86	79	79
39	Guru Kimia	84,79	77	80	89	78	78
40	Guru Kimia	86,6	80	81	86	75	78
41	Guru Fisika	89,8	79	77	86	76	77
42	Guru Fisika	88,76	79	77	84	78	77
43	Guru BK	88,07	79	78	85	78	79
44	Guru BK	87,59	81	79	86	78	77

Tabel 1.4
Tahun 2021

NO	JABATAN	NILAI SKP	PERILAKU				
			Orientasi Pelayan	Integritas	Komitmen	Disiplin	Kerjasama
1	Kepala Sekolah	90,42	91	90	91	86	88
2	Guru Matematika	89,81	85	85	95	90	81
3	Wakil Kepala Sekolah	89,28	84	84	94	86	83
4	Guru Ekonomi	89,52	84	84	94	89	83
5	Guru Biologi	88	83	82	84	81	85
6	Guru Seni Budaya	89,41	83	83	95	89	81
7	Guru B.Ingggris	88,08	82	83	92	80	79
8	Guru Kimia	88,93	84	83	93	84	81
9	Guru B. Indonesia	88,16	82	82	91	80	82
10	Guru Matematika	88,13	81	82	91	81	80
11	Guru PKn	87,6	80	81	91	78	80
12	Guru Kimia	87,73	80	82	91	78	79
13	Wakil Kepala Sekolah	87,73	79	79	91	80	81
14	Guru Ekonomi						
15	Guru TIK	87,87	80	82	91	80	80
16	Guru BK	86,59	80	79	80	80	80
17	Koordinator Tata Usaha	87,76	79	79	91	79	81

18	Guru PAI	87,67	77	80	90	78	79
19	Guru PAI	89,06	77	80	91	79	78
20	Guru B. Indonesia	90,79	81	80	90	78	77
21	Guru B. Indonesia	88,76	81	81	88	79	77
22	Guru B. Inggris	86,89	77	81	82	80	77
23	Guru Seni Budaya	90,05	79	80	82	85	78
24	Guru Penjas	89,08	79	79	79	79	79
25	Guru Penjas	90,13	79	76	78	85	80
26	Guru Prakarya	85,64	77	79	78	85	81
27	Guru Ekonomi/Prakarya	86,07	77	78	78	83	82
28	Guru Sejarah	90,45	79	77	80	83	82
29	Guru Sosiologi	91,66	80	77	81	82	82
30	Guru Geografi	87,06	81	77	77	80	80
31	Guru Matematika	84,07	82	79	90	78	80
32	Guru Matematika	91,04	81	79	77	78	81
33	Guru Biologi	84,9	81	80	77	78	78
34	Guru Biologi	88,03	81	80	81	77	77
35	Guru Kimia	86,05	77	81	80	77	79
36	Guru Kimia	84,68	77	82	86	79	79
37	Guru Fisika	90,55	78	81	87	79	79
38	Guru Fisika	88,83	79	80	80	78	78
39	Guru BK	88,09	79	79	77	80	81
40	Guru BK	87,15	77	79	77	80	80

Dari hasil penjelasan data absen dan daftar nominatif prestasi penilaian Kinerja Guru SMA N 2 Gunung Talang diatas dapat dilihat bahwa tingkat kehadiran tepat waktu karyawan cukup tinggi tetapi data karyawan yang terlambat selalu meningkat dari bulan Januari sampai Desember. Serta nilai PKG dari tahun 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konsisten, terlihat Walaupun alasan keterlambatan berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepuasan kerja yang diterima oleh karyawan. Hal ini akan berpengaruh pada Kinerja Guru SMA N 2 Gunung Talang yang tidak maksimal karena pada saat karyawan terlambat datang untuk bekerja maka

pekerjaan dan tanggung jawabnya akan tertunda Kinerja Guru yang kurang maksimal akan menyebabkan tujuan SMA N 2 Gunung Talang tidak tercapai sesuai apa yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMA N 2 Gunung Talang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasimaslah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tidak konsisten mempengaruhi Kinerja Guru
2. Adanya faktor lingkungan kerja yang tidak mendukung berpengaruh terhadap Kinerja Guru
3. Adanya guru yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran dapat mempengaruhi Kinerja Guru
4. kepuasan kerja yang tidak tercapai berpengaruh terhadap Kinerja Guru
5. Adanya faktor lingkungan yang mempengaruhi Kinerja Guru
6. Kurangnya disiplin dan Kerjasama guru dapat mempengaruhi kepuasan kerja
7. Gaya kepemimpinan kepala sekolah belum meningkatkan Kinerja Guru dan karyawan yang efektif dan inovatif?

8. Tanggung jawab yang masih rendah akan menyebabkan menurunnya kepuasan kerja
9. Lingkungan kerja yang kurang efektif menyebabkan menurunnya kepuasan kerja
10. Kepuasan kerja yang masih rendah menyebabkan rendahnya Kinerja Guru

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Agar terfokusnya permasalahan yang akan dibahas didalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dengan variabel bebas adalah gaya kepemimpinan (x1), lingkungan kerja (x2), dan sebagai variabel terikatnya adalah Kinerja Guru (Y), serta variabel intervening adalah kepuasan kerja (M)
2. penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMA N 2 GUNUNG TALANG”.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan SMA N 2 Gunung Talang?

2. Bagaimana Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan SMA N 2 Gunung Talang?
3. Bagaimana Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA N 2 Gunung Talang?
4. Bagaimana Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA N 2 Gunung Talang?
5. Bagaimana Kepuasan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA N 2 Gunung Talang?
6. Bagaimana Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang?
7. Bagaimana Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mengungkapkan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan SMA N 2 Gunung Talang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan SMA N 2 Gunung Talang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA N 2 Gunung Talang.

4. Untuk mengetahui seberapa besar Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA N 2 Gunung Talang
5. Untuk mengetahui seberapa besar Kepuasan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA N 2 Gunung Talang.
6. Untuk mengetahui seberapa besar Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang.
7. Untuk mengetahui seberapa besar Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening pada SMA N 2 Gunung Talang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat positif bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan atau mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara teoritis dibangku perkuliahan, terutama ilmu pengetahuan tentang Manajemen Sumber Daya Manusia, sehingga penulis mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir dan juga menambah daya analisis penulis.

2. Bagi akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau alat replikasi bagi peneliti di masa yang akan datang, yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah SMA N 2 Gunung Talang dan memberikan solusi alternatif dalam meningkatkan Kinerja Guru pada sekolah tersebut.